

**YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN
NAKHODA KAPAL TERHADAP VEKTOR PENYAKIT DI
PELABUHAN LAUT SAMARINDA**

**ARFIAN AZWAR-25000118183022
2020-SKRIPSI**

Nakhoda adalah pemimpin tertinggi di kapal mempunyai wewenang untuk mencegah adanya faktor risiko kesehatan. Pengetahuan yang tinggi nakhoda dapat mencegah keberadaan vektor di kapal melalui instruksi yang dibuat. Oleh karena itu perlu untuk mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan nakhoda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan rancangan potong lintang (*Crossectional*). Sampel semua kapal yang sandar di Pelabuhan Samarinda pada 23 Januari 2020 s.d 22 Februari 2020, berjumlah 38 responden. Data diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner kepada responden. Variabel bebas pada penelitian ini adalah umur nakhoda, volume kapal (*Gross Tonnage*), jenis kapal, pengalaman berlayar, sedangkan variabel terikatnya adalah pengetahuan nakhoda terhadap vektor penyakit. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95%. Jumlah nakhoda (responden) kapal terbanyak pada kategori umur ≤ 49 tahun yakni 23 orang (60,5%). Nakhoda yang bekerja pada volume kapal (*Gross Tonnage/GT*) kategori ≤ 683 GT dan > 683 memiliki jumlah sama banyak yakni 10 orang. Jenis kapal terbanyak adalah Kapal Motor (KM) dengan jumlah 24 kapal (63,2%). Jumlah nakhoda terbanyak pada kategori pengalaman berlayar ≤ 13 tahun yakni 20 orang (52,6%). Nakhoda berpengetahuan baik dengan jumlah terbanyak yakni 20 orang (52,6%). Variabel yang tidak memiliki hubungan terhadap pengetahuan nakhoda adalah umur ($p=0,208$), volume kapal (*Gross Tonnage*) ($p=1,000$). Sedangkan variabel yang memiliki hubungan dengan pengetahuan nakhoda adalah jenis kapal ($p=0,042$), pengalaman berlayar ($p=0,004$). Perusahaan pelayaran diharapkan memberikan fasilitas berupa pelatihan atau sosialisasi kepada nakhoda agar dapat meningkatkan pengetahuannya terhadap vektor penyakit.

Kata Kunci : Nakhoda, Pengetahuan, Vektor Penyakit